

**ANALISIS PENGENDALIAN MUTU PRODUK KERIPIK TALAS
MENGUNAKAN *STATISTICAL QUALITY CONTROL* (SQC) DI CV. NANI
JAYA NGANTANG JAWA TIMUR**

SKRIPSI



OLEH :

EMELIA DIANA

NIM : 2019120245

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengendalian mutu produk keripik talas serta mengetahui penyebab kerusakan produk (cacat) pada CV. Nani Jaya. Analisis ini menggunakan pendekatan teknik kuantitatif dengan menggunakan instrumen faktual. Penelitian menggunakan *Statistical Quality Control* (SQC), yaitu dengan tools yang digunakan adalah *flow chart*, *check-sheet*, *control charts*, *histogram*, *pareto charts*, *scatter diagram* dan *cause and effect diagram*. Informasi wajib dan opsional dapat ditemukan di sumber informasi. Pertemuan, persepsi, dan dokumentasi semuanya dimasukkan dalam metode penilaian. Berdasarkan hasil analisa menggunakan *Statistical Quality Control* (SQC) dengan alat bantu lembar pemeriksaan *check sheet* dapat diketahui berapa total jumlah produksi dan juga jumlah produk yang rusak atau cacat. Jumlah total produksi keripik talas pada CV. Nani Jaya mencapai 41.100 produk dengan jumlah produk yang rusak atau cacat sebanyak 934 produk, yang terbagi menjadi dua bagian yaitu kematangan (Gosong) dan hancur. Untuk faktor kematangan sebanyak 556 produk dan hancur sebanyak 378 produk. Hasil analisis diagram Pareto menunjukkan adanya temuan-temuan penting, namun secara umum tidak banyak unsur yang rusak atau kurang, yakni 59,53% mengalami perbaikan dan 40,47% mengalami pemusnahan. Hasil akhir dapat diidentifikasi sebagai pendorong utama, berupa sudut pandang mesin, metode, material, dan manusia tertentu, setelah dipecah menggunakan sistem tulang ikan atau grafik keadaan dan hasil yang koheren.

Kata Kunci : Mutu, Produk, Pengendalian

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ada persaingan di antara para pelaku korporasi untuk mendapatkan berbagai bahan makanan dan pakaian yang sering dibutuhkan masyarakat seiring dengan berkembangnya dunia modern dan secara umum menjadi lebih ekspansif. Kedua, untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan kliennya, siklus kreatif setiap asosiasi harus dilihat sebagai sarana untuk mencapai pencapaian kreatif yang sempurna. Dengan cara ini, semua asosiasi, berapapun ukurannya harus diperhitungkan dari semua sudut pandang selain sumber daya standar yang akan digunakan oleh setiap organisasi (Ni Luh Putu Hariastuti, 2015).

Para ahli di bidang keuangan harus hati-hati memilih barang yang akan disumbangkan karena terdapat persaingan yang ketat antar organisasi. Secara khusus, dua domain bisnis yang memiliki dampak signifikan terhadap pertimbangan kualitas hasil adalah pengaruh terhadap siklus produksi dan kepribadian elemen alam.

Interaksi antara pekerja dan mesin dalam suatu perusahaan untuk menciptakan barang baru atau produk berharga untuk memenuhi kebutuhan dikenal dengan istilah siklus penciptaan. Sehubungan dengan organisasi klien, produksi telah selesai. Selain itu, persediaan bahan baku tetap terjaga pada komunitas distribusi untuk menunjang keberadaan asosiasi (Herlin Herawati dan Dewi Mulyani, 2016).

Jumlah bahan yang belum diproses dalam suatu beban penting untuk suatu asosiasi karena mempengaruhi latihan yang bergantung pada aksesibilitas bahan alami. Hal inilah yang terjadi pada perusahaan-perusahaan yang siklus penciptaannya memerlukan sumber

daya alam. Kualitas menurut Luthifia (2012) dapat diartikan sebagai nilai suatu benda yang melebihi kemampuannya, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti daya tahan, kekokohan, kekuatan, kemudahan pengepakan, dan karakteristik lainnya. Iswayanti (2010) menyatakan bahwa hal-hal didefinisikan sebagai bagian pengetahuan pelanggan yang ditangani produsen melalui keluaran kreatif mereka. Kemampuan suatu produk untuk mencapai tujuannya masih belum pasti karena sejumlah faktor yang mempengaruhi kualitas atau fitur produk, sehingga perluasan volume transaksinya semakin terlihat.

Artikel mengalami pembaruan cepat untuk meningkatkan kualitasnya sebelum kerusakannya menjadi lebih buruk. Penatausahaan barang yang akan dipamerkan harus diselesaikan secepatnya karena diyakini jika pekerjaan disiapkan akan menghasilkan loyalitas pelanggan. Membuang penyebab kerusakan pada barang selanjutnya merupakan tindakan utama yang dapat dilakukan. Menurut penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Zakariya Yuza dkk., pengendalian berkaitan dengan pengambilan keputusan restoratif dengan cepat untuk menghindari pengiriman kembali unit atau barang dalam jumlah yang sangat besar. Organisasi harus mengevaluasi taktik yang berkaitan dengan masalah pengendalian kualitas.

Pengendalian kualitas dapat digunakan untuk menciptakan dan memfasilitasi kesepakatan yang lebih besar. Hal ini terjadi ketika organisasi memberikan respons lebih cepat, mengubah harga suatu produk, dan meningkatkan reputasinya dengan mengirimkan barang bernilai tinggi secara lebih cepat. Dalam sebuah organisasi, kualitas biasanya mempunyai efek ganda, yaitu menstimulasi dan menghambat kreativitas. Sistem dan dukungan dibalik apapun juga dapat mempengaruhi hasil ciptaan (Sofian Assauri, 2016).

Mengelola penyelesaian atau lebih spesifiknya Pengendalian Mutu, merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan atribut suatu hal. Karena menentukan berhasil atau gagalnya suatu asosiasi dalam mencapai tujuannya, maka pengendalian kualitas menjadi hal yang penting (Ira Andespa, 2020).

Kurangnya teknik pengendalian kualitas dapat mengakibatkan pasokan barang cacat atau rusak yang tidak ada habisnya, sehingga menyulitkan pencapaian tujuan produksi dalam hal kuantitas dan kualitas. Situasi saat ini secara bertahap meningkatkan status asosiasi, dan cukup menjengkelkan jika penyalahgunaan di masa depan mengganggu persahabatan yang berwenang.

Terbuat dari bahan talas alami yang istimewa, Nani Jaya Taro Chips merupakan perusahaan yang memproduksi keripik talas. Sebelum Keripik Taro ditawarkan, ada beberapa langkah atau siklus yang perlu diselesaikan. Tentu saja, tidak ada langkah atau siklus pengumpulan yang menghilangkan kemungkinan anomali item yang dapat mengganggu metode paling populer dalam menyiapkan Keripik Taro. Investigasi memilih resume, dan kualitas adalah variabel karena Nani Jaya Taro Chips adalah perusahaan atau situs kreasi yang beroperasi dan menawarkan produknya sendiri. Dalam sistem perakitan, CV Nani Jaya berfokus pada dua aspek berbeda: kondisi produk dalam pengembangan (kehabisan) dan keamanan produk saat dibundel sesuai dengan desain produk untuk mencegah kerusakan.

Pengujian ini menggunakan alat kendali mutu terukur yang disebut *Statistical Quality Control* (SQC). Teknik pengendalian benda selesai ketika suatu barang diproduksi dan tersedia untuk dibeli. Dengan melakukan pengendalian kualitas, bukti adanya benda yang rusak atau cacat harus dapat diidentifikasi. Ketika Anda menemukan

ada sesuatu yang cacat atau patah, Anda dapat menentukan di mana letak cacatnya dan memberikan solusi terhadap benda yang patah dan terpelintir tersebut. Asosiasi akan mendapat untung bila kendali bersama diselesaikan dengan benar. Tujuan, fase, dan taktik yang terdefinisi dengan baik yang mendukung antisipasi dan penyelesaian masalah organisasi merupakan ciri khas pengendalian kualitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul
“ANALISIS PENGENDALIAN MUTU PRODUK KERIPIK TALAS MENGGUNAKAN *STATISTICAL QUALITY CONTROL* (SQC) DI CV. NANI JAYA NGANTANG JAWA TIMUR”

1.2. Rumusan masalah

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengendalian kualitas mutu produk yang dilakukan pada produksi Keripik Talas CV. Nani Jaya?
2. Bagaimana penerapan *quality control* pada produk berdasarkan penerapan alat bantu *Statistical Quality Control* (SQC) pada Keripik CV. Nani Jaya?
3. Apa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kerusakan/kecacatan produk pada Keripik Talas CV. Nani Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengendalian kualitas produk pada Keripik Talas CV. Nani Jaya.
2. Untuk mengetahui penerapan Quality Control pada produk keripik talas CV. Nani Jaya berdasar penerapan alat bantu *Statistical Quality Control* (SQC).

3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan/kecacatan pada Keripik Talas CV. Nani Jaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat analisis ini terbagi menjadi beberapa bidang, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan fokus lebih lanjut untuk menyelidiki manajemen kualitas barang menggunakan kontrol nilai untuk meningkatkan kualitas barang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemilik Usaha

Melakukan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan saran yang berguna bagi wirausahawan untuk membantu mengembangkan perusahaan mereka.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu pekerjaan akhir dan memberikan rincian tentang betapa pentingnya pengendalian kualitas barang bagi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan fungsi siklus pembuatan yang diinginkan.

- c. Bagi Akademik

Analisis ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dan data tambahan kepada pembaca yang dapat mereka gunakan sebagai sumber sudut pandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D.C. 2018. Analisa Pengendalian Kualitas Produk Gula Kelapa Organik dengan menggunakan Statistical Quality Control (SQC) pada PT. Pathbe Agronik Indonesia, Cilacap, Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Alfarisi, M.A. 2017. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Ornamen Desain Interior Dengan Metode Statistical Quality Control Pada Mesin CNC (Computer Nimerial Control). Skripsi. Universitas Jember
- Andespa, I. 2020. Analisis Pengendalian Mutu Dengan Menggunakan Statistical Quality Control (Sqc) Pada Pt.Pratama Abadi Industri (Jx) Sukabumi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 9, No. 2, 129-160
- Arianti, M.S., Rahmawati, E & Prihatningrum, R.R.Y. 2020. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Dengan Menggunakan Statistical Quality Control (Sqc) Pada Usaha Amplang Karya Bahari Di Samarinda. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*. Vol 9, No. 2, 1-13
- Ayuni, D. (2013). Analisis penerapan statistical quality control pada beban usaha PT. PLN. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(1), 22-31.
- Darmawan, M.R., Rizqi, A.W & Kurniawan, M.D. 2022. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Tempe Dengan Metode Statistical Quality Control (SQC) Di CV. Aderina. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol. 19, No. 22, 295 - 300
- Dharsono, W.W. 2017. Penerapan Quality Control Circle Pada Proses Produksi Wafer Guna Mengurangi Cacat Produksi (Studi Kasus di PT XYZ Jakarta). *JURNAL FATEKSA: Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, Volume 2, No. 1, 31-39
- Diniaty, D., dan Sandi. 2016. Analisis Kecacatan Produk Tiang Listrik Beton Menggunakan Metode Seven Tools dan New Seven Tools (Studi Kasus: PT. Kunango Jantan). *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 2, No. 2, Hal. 155-162.
- Fadhilah, H.A & Wahyudin. 2022. Analisa Pengendalian Kualitas Produk Packaging Karton Box PT. X dengan Menggunakan Metode Statistical Quality Control. *Serambi Engineering*, Volume VII, No.2, April 2022 Hal 2948 – 2953
- Hairiyah, N., R. R. Amalia, dan Nuryati. 2020. Pengendalian Kulalitas Amplang Menggunakan Seven Tools di UD. Kelompok Melati. *Agrointek*, Vol. 14, No., Hal. 249-257.
- Hasiara, La Ode. 2012. Metode Penelitian Multi Paragdimas Satu, Membangun Rentuhan Metode Yang Berserakan. Malang: Darkah Media

- Hariastuti, N. L. P. (2015). Analisis pengendalian mutu produk guna meminimalisasi produk cacat.
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ e-Proceeding*, 463-482.
- Nisak, F. 2013. Analisis Pengendalian Mutu Produk Menggunakan Statistical Process Control (Spc) (Studi Kasus Pt Mitratani 27 Jember). Skripsi. Universtas Jember
- Nurkholiq, A., Saryono, O & Setiawan, I. 2019. Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ilmi Manajemen*. Vol. 6, No. 2, 393-399
- Kholil, A. Y., & Nugroho, A. P. (2023). Kecenderungan Pengembangan Potensi Tanaman Keladi (*Colocasia Esculenta*) Sebagai Bahan Pangan Alternatif. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(2), 529-535.
- Oktavia, A & Herwanto, D. 2021. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Menggunakan Pendekatan Statistical Quality Control (Sqc) Di Pt. Samcon. *Jurnal Teknik Industri ITN Malang*. Vol. 4, No. 2, 106-113
- Ramdani, L.M & Farity, A.Z.A. 2022. Analisis Pengendalian Kualitas Pada Produksi Base Plate R-54 Menggunakan Metode Statistical Quality Control Dan 5S. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*. Vol. 1, No. II, 85-97
- Rani, A. M., dan W. Setiawan. 2016. Menganalisis Defect Sanding Mark Unit Pick Up TMC dengan Metode Seven Tools PT. ADM. *JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri*, Vol. 3, No. 1, Hal. 15-22.
- Rusdianto, A. S., N. Novijanto, dan R. Alihsany. 2011. Penerapan Statistical Quality Control (SQC) pada Pengolahan Kopi Robusta Cara Semi Basah. *Jurnal Agroteknologi*, Vol. 5, No. 02, Hal. 1-10.
- Siregar, U.E & Setiawannie, Y. 2021. Analisa Pengendalian Kualitas Produk Benang Dengan Metode Statistical Quality Control di PT. X. *IESM Journal*, Vol. 2 No. 2, 188-197
- Tampai, Y.S., Sumarauw, J.S.B & Pondaag, J.J. 2017. Pelaksanaan Quality Control Pada Produksi Air Bersih Di Pt. Air Manado. *Jurnal EMBA*. Vol. 5, No. 2, 1644-1652
- Ulkhaq, M. M., S. N. W. Pramono, dan R. Halim. 2017. Aplikasi Seven Tools untuk Mengurangi Cacat Produk pada Mesin Communita di PT. Masscom Graphy, Semarang. *Jurnal PASTI*, Vol. XI, No. 3, Hal. 220-230.
- Yunatan, R. O., Gaspersz, V., & Manafe, H. A. (2023). Pengaruh Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan di Moderasi Keterlibatan Karyawan. *PUBLIC POLICY; Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*, 4(1), 14-30.